

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang karakteristik penderita malaria pada masa pandemi Covid-19 dan pasca pandemi Covid-19 di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran dapat disimpulkan, bahwa:

1. Terdapat sebanyak 174 (29,4%) penderita positif malaria pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
2. Terdapat 85 (55,9%) penderita positif malaria pada pasca pandemi Covid-19 di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
3. Penyebab penderita positif malaria pada masa pandemi Covid-19 sebanyak 136 (78,1%) disebabkan oleh *Plasmodium vivax*, 29 (16,7%) *Plasmodium falciparum* dan 9 (5,2%) infeksi campuran *Plasmodium vivax* dan *Plasmodium falciparum* di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
4. Penyebab penderita positif malaria pada pasca pandemi Covid-19 sebanyak 65 (76,5%) disebabkan oleh *Plasmodium vivax*, 16 (18,8%) *Plasmodium falciparum* dan 4 (4,7%) infeksi campuran *Plasmodium vivax* dan *Plasmodium falciparum* di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
5. Berdasarkan karakteristik usia sebanyak 79 (45,4%) penderita berusia 19-44 tahun dengan mayoritas penderita berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 105 (60,3%) penderita dengan pekerjaan terbanyak sebagai nelayan yaitu 37 (21,3%) penderita, serta 35 (20,1%) penderita bertempat tinggal di desa durian pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. .
6. Berdasarkan karakteristik usia pada pasca pandemi Covid-19 di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, sebanyak 32 (37,6%) penderita berusia 19-44 tahun, dengan mayoritas penderita berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 52 (61,2%) penderita dan banyak penderita yang positif malaria bekerja sebagai nelayan yaitu sebanyak 20 (23,5%) penderita, serta

sebanyak 21 (24,7%) penderita positif malaria bertempat tinggal di desa durian.

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pencegahan dan pengobatan malaria di Puskesmas Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel seperti gejala malaria, jenis pengobatan, dan hasil pengobatan, serta akses pengobatan pada masa pandemi Covid-19 dan pasca pandemi Covid-19.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengidentifikasi data penderita malaria yang mengalami relaps atau kekambuhan.